

## ABSTRAK

Penggunaan *smartphone* yang berlebihan dan tidak terkontrol pada remaja dapat menimbulkan kecanduan bagi penggunanya. Salah satu penyebab utama adanya hubungan sosiodemografi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan sosiodemografi dengan *smartphone addiction* pada remaja.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif, dengan Teknik pengambilan *non-probability sampling*. Populasi penelitian ini seluruh siswa dan siswi di SMKN 01 Surabaya sebanyak 800 responden dan besar sampel 267 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen yaitu sosiodemografi, sedangkan variabel dependen yaitu *smartphone addiction*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan analisis menggunakan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMKN 01 Surabaya berdasarkan jenis kelamin diperoleh sebagian besar (65.2%) atau 174 responden adalah perempuan. Sedangkan berdasarkan *smartphone addiction* diperoleh sebagian besar (67.0%) atau 179 responden mengalami tingkat *smartphone addiction* sedang. Dan berdasarkan durasi penggunaan *smartphone* diperoleh sebagian besar (71.9%) atau 192 responden dalam penggunaan *smartphone* >6 jam dalam sehari. Hasil Analisa data = 0,079. Berarti  $P > \alpha = 0.05$ . Maka dinyatakan tidak ada hubungan sosiodemografi dengan *smartphone addiction* pada Remaja di SMKN 01 Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini yaitu tidak ada hubungan sosiodemografi dengan *smartphone addiction* pada remaja di SMKN 01 Surabaya, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai fitur kecanggihan *smartphone*, ataupun yang lainnya.

**Kata kunci : sosiodemografi, kecanduan HP, remaja**